

## ABSTRAK

Zaharil.Anasy.A4C106001. 2011. Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksika pada Tajuk Rencana Harian *The Jakarta Post*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian pada bidang wacana. Penelitian ini berkaitan dengan kohesi pada tajuk rencana harian *The Jakarta Post* yang mempunyai tujuan mendeskripsikan kohesi gramatikal dan leksikal dalam membentuk keterpadanan wacana editorial. Penelitian ini juga bertujuan menjelaskan kegunaan kohesi gramatikal dan leksikal pada tajuk rencana *The Jakarta Post*.

Penelitian ini membahas dua permasalahan yaitu: (1) Apa jenis dan bagaimana penggunaan penanda kohesi gramatikal yang terdapat pada kolom tajuk rencana *The Jakarta Post* (2) Apa jenis dan bagaimana penggunaan penanda kohesi leksikal yang terdapat pada kolom tajuk rencana *The Jakarta Post*.

Data penelitian ini adalah wacana dari editorial yang dimuat dalam media massa *The Jakarta Post*. Data yang dianalisa adalah empat editorial dari *The Jakarta Post* yang diambil setiap hari senin dalam bulan Mei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk menganalisa aspek gramatikal dan leksikal wacana editorial dari *The Jakarta Post* adalah metode distribusional. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan analisis struktur mikro.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kohesi gramatikal dan leksikal banyak digunakan dalam editorial ini sehingga wacana editorial *The Jakarta Post* ini adalah wacana yang padu. Dari empat editorial ini ditemukan 206 penanda kohesi baik gramatikal maupun leksikal. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa editorial *The Jakarta Post* menggunakan hampir semua aspek kohesigramatikal kecuali sunstitusi yang tidak selalu ada di dalam editorial. Tetapi penggunaan aspek kohesi leksikal melingkupi seluruh wacana editorial ini.

Penggunaan aspek kohesi yang terbanyak adalah aspek pengacuan persona sebanyak (33) khususnya kata ganti orang III *it* dan kata ganti terikat (24) yang paling sering digunakan adalah *their*. *It* berfungsi sebagai pengganti nomina atau frasa nomina. Pengacuan demonstratif muncul sebanyak (28) dan didominasi oleh *this*. Dalam hal ini, *this* lebih banyak berfungsi sebagai penjelas. Pengacuan komparatif (14) selalu muncul pada setiap editorial dalam wujud yang berbeda-beda tetapi menunjukkan adanya suatu perbandingan. Substitusi (4) jarang digunakan tetapi elipsis (17) selalu digunakan. Konjungsi muncul sebanyak (34). Hasil ini membuktikan bahwa wacana editorial *The Jakarta Post* adalah padu. Kohesi leksikal dalam editorial ini wujud satuan lingualnya tidak dapat ditentukan tetapi satuan-satuan lingual itu bergantung kepada topik yang sedang dibicarakan. Reiterasi (41) adalah kohesi leksikal yang paling banyak ditemukan sedangkan hiponimi (4), kata umum (4), dan kolokasi (9) juga ditemukan walaupun tidak banyak digunakan.